

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya tuntutan peran yang dialami oleh *family caregiver* dalam merawat individu dengan gangguan bipolar yang berpotensi menimbulkan kelelahan emosional atau *burnout*. Dalam konteks *caregiving*, empati menjadi salah satu faktor psikologis yang penting karena berkaitan dengan keterlibatan emosional caregiver terhadap individu yang dirawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara empati dengan *burnout* pada *family caregiver* orang dengan gangguan bipolar. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 50 *family caregiver* yang memenuhi kriteria sebagai anggota keluarga yang merawat individu dengan gangguan bipolar. Variabel yang diukur adalah empati sebagai variabel bebas dan *burnout* sebagai variabel terikat. Instrumen penelitian menggunakan skala *Interpersonal Reactivity Index* (IRI) untuk mengukur empati dan skala *Professional Quality of Life* (ProQOL) untuk mengukur *burnout*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0,448 dengan nilai signifikansi $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara empati dengan *burnout* pada *family caregiver* orang dengan gangguan bipolar, dengan kekuatan hubungan berada pada kategori sedang. Hal ini berarti semakin tinggi empati, maka semakin rendah tingkat *burnout* yang dialami caregiver. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,201 menunjukkan bahwa empati memberikan kontribusi sebesar 20,1% terhadap *burnout*, sedangkan sebesar 79,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata kunci: *Burnout, Empati, Family Caregiver, Gangguan Bipolar*

ABSTRAK

This study is motivated by the high role demands experienced by family caregivers in caring for individuals with bipolar disorder, which may lead to emotional exhaustion or burnout. In the context of caregiving, empathy is an important psychological factor as it is related to the caregiver's emotional involvement with the individual being cared for. This study aims to examine the relationship between empathy and burnout among family caregivers of individuals with bipolar disorder. The subjects of this study consisted of 50 family caregivers who met the criteria as family members caring for individuals with bipolar disorder. The variables measured were empathy as the independent variable and burnout as the dependent variable. The research instruments used were the Interpersonal Reactivity Index (IRI) to measure empathy and the Professional Quality of Life Scale (ProQOL) to measure burnout. Data were analyzed using the Pearson Product Moment correlation technique. The results of the Product Moment correlation analysis showed a correlation coefficient (r_{xy}) of -0.448 with a significance value of $p = 0.001$ ($p < 0.05$). These findings indicate that there is a significant negative relationship between empathy and burnout among family caregivers of individuals with bipolar disorder, with a moderate level of correlation strength. This means that higher levels of empathy are associated with lower levels of burnout experienced by caregivers. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) of 0.201 indicates that empathy contributes 20.1% to burnout, while the remaining 79.9% is influenced by other factors outside the scope of this study.

Keywords: , Bipolar Disorder, Burnout, Empathy, Family Caregiver